



PEMBELAJARAN ANSAMBEL DI KELAS VII-F SMP NEGERI 30 PADANG

ENSEMBLE LEARNING IN CLASS VII-F SMP NEGERI 30 PADANG

Sahat Simanjuntak¹, Ardipal²,

¹ Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

² Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

(*) (e-mail) , Sahatrsimanjuntak@gmail.com¹ , ardipal@fbs.unp.ac.id²,

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana pendidikan seni budaya diterapkan pada pembelajaran bermain musik ansambel. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Tata cara pengumpulan data dari publikasi, penelitian kepustakaan, dan sumber lainnya. Untuk melakukan analisis data Informasi, primer dan sekunder dipilah, disusun secara logis, dan dibentuk kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan hal itu implementasi/penerapan pembelajaran ansambel di SMP Negeri 30 Padang belum dilaksanakan secara efektif. Dalam pengorganisasian kelas, guru memanfaatkan RPP yang sesuai dengan materi yang dipelajari siswa. Media, metode, dan desain materialnya juga telah dipertimbangkan secara matang. Cara materi disajikan di depan kelas melalui ceramah dan dengan mendorong keterlibatan dalam sesi tanya jawab telah dilaksanakan dengan baik oleh guru. Meski demikian, sebagian kecil hasil ujian harian anak berada di bawah KKM (80). Sekalipun terdapat banyak alat musik yang tersedia dalam praktik, terutama untuk demonstrasi. Selanjutnya, hasil keluaran perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tersebut diperiksa dengan memperhatikan standar penilaian hasil belajar peserta didik melalui tugas penilaian. Ditentukan bahwa siswa tidak cukup memahami pembelajaran berdasarkan kriteria penilaian tersebut dan ditambah kurang kondusifnya ruang seni sehingga pada saat pembelajaran suara terdengar ke kelas lainnya, dan keseriusan siswa dalam mempelajari musik ansambel tergolong kurang.

Kata Kunci: pembelajaran; alat musik ansambel;

Abstract

The goal of this research is to explain how senior high school education is implemented in the game of cooperative music. Qualitative research using a desk research approach. method of gathering data through research papers, journals, and other sources. To conduct data analysis, first and second data sets are classified, disseminated in a methodical manner, and then the results are evaluated. The study's findings indicate that lessons should be implemented ansambel at SMP Negeri 30 Padang had not been implemented effectively. In lesson planning, teachers take lesson plans that are in line with the student textbook. And the design of the materials, media, and methods used have been well compiled. The teacher has delivered the material well with the lecture method, and conditioned students to play an active role in question and answer activities. However, there are still students' daily test results below KKM (80). In practice, especially in demonstrations, the available musical instrument facilities are complete, but the teacher does not adjust to the lesson plan which makes students familiar with the technique of playing a recorder musical instrument. The results of the above learning planning and implementation are then analyzed by considering the criteria for assessing student learning outcomes through evaluation activities. Based on these assessment criteria, it was concluded that students did not understand learning, were less conducive to art space so that at the time of learning sounds were heard to other classes, and the seriousness of students in learning ensemble music was less

Keyword: *learning; musical instrument ensemble;*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

Pendahuluan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran seni budaya pada materi bermain musik ansambel. Karena dapat ditemukan di mana saja dan kapan saja di dunia, pendidikan merupakan aktivitas manusia yang universal. Menurut (Ihsana El Khuluqo, 2017). Proses transformasi dan aktualisasi informasi tidak mungkin tercapai tanpa pendidikan, oleh karena itu pendidikan sangatlah penting. Pendidikan adalah proses interaksi manusiawi yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk hidup di lingkungan yang selalu berubah menuju masyarakat dan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik. Menurut Lengeveld pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak muda untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan dari orang lain, (Asfar et al., 2020). Upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas (Lailatussaadah, 2015). Pendidikan tersebut terdapat di sekolah yang merupakan salah satu lembaga pendidikan resmi sebagai tempat kursus bagi peserta didik.

Sekolah merupakan pusat pendidikan resmi yang menyelenggarakan proses pendidikan yang menjadi wadah bagi siswa untuk menggali potensi dirinya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang kini masih menjadi tempat vital bagi para siswa dalam mencari ilmu juga dituntut agar dapat mencapai tujuan institusional yang berimplikasi kepada tercapainya tujuan pendidikan nasional (Fathurrahman, 2020). Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kurikulum pada umumnya berfungsi untuk membentuk kepribadian siswa ke arah tujuan akademik. Kurikulum adalah seperangkat pelajaran yang diajarkan sekolah kepada siswa untuk mencapai tujuan pendidikannya. Hal ini disusun secara logis dan terukur. Dan beberapa tujuan pendidikan itu adalah pendidikan dibidang seni musik dan seni tari. Kurikulum sebagai "aplan of learning", yakni suatu yang direncanakan untuk pelajaran anak. Pandangan tradisional kurikulum, merumuskan bahwa kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh murid untuk memperoleh ijazah (Dedi Lazuardi, 2017).

Salah satu mata pelajaran dalam pendidikan formal yang mempunyai tujuan unik yang membedakannya dengan mata pelajaran lainnya adalah pendidikan musik yang masuk dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan pada disiplin ilmu seni dan budaya. Musik merupakan sebuah bentuk seni melalui media berupa suara. Musik dapat pula berarti nada atau suara yang dirangkai sedemikian rupa sehingga memiliki irama, lagu dan keharmonisan. Musik salah satu cabang kesenian yang ada di masyarakat Indonesia, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya mata pelajaran seni budaya. Seni budaya adalah segala sesuatu yang diciptakan manusia dalam kehidupan bersosial dalam nilai-nilai.

Keindahan (Habibi, 2016). Musik kerap menjadi tempat untuk menuangkan ungkapan seni, kreativitas, ekspresi. Setiap orang dapat menerima dan menilai musik secara berbeda. Perbedaan itu bisa berdasarkan lokasi, budaya dan selera individu. Musik mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya. Musik itu sendiri mempunyai bentuk yang khas, baik dan sudut struktural maupun jenisnya dalam kebudayaan (Nugraha, 2016). Banoe.P (2003: 288) berpendapat bahwa pengertian seni musik adalah cabang seni yang menjelaskan tentang berbagai macam suara dalam pola yang dapat dipahami oleh manusia. Tujuan khusus seni budaya antara lain menumbuh kembangkan sikap toleransi, menciptakan demokrasi yang beradab, menumbuhkan hidup rukun dalam masyarakat majemuk, mengembangkan 2 kepekaan rasa dan keterampilan, menerapkan teknologi dalam berkreasi, menumbuhkan rasa cinta budaya dan menghargai warisan budaya Indonesia, serta membuat pertunjukan dan pameran karya seni (Purnomo et al., 2017), dan salah satu pembelajaran seni musik yang berada disekolah adalah pembelajaran Ansambel.

Pembelajaran ansambel bagi siswa ditujukan untuk menumbuhkan kreativitas secara langsung dan melakukan kegiatan memainkan alat musik, sehingga pendidikan seni budaya dapat menunjukkan kreativitas pada siswa. Dengan bermain ansambel musik di sekolah, manfaat yang dapat diperoleh adalah mengajarkan siswa untuk berlatih bekerja sama (cooperatif learning), karena ansambel musik bukan permainan individu. Dalam permainan sebuah ansambel yang terdiri dari beberapa pemain, tentu mengajarkan anak-anak berada dalam sebuah team work (Sofiyanti, 2016). Ada dua jenis ansambel musik: kelompok musik dan ansambel musik campuran. Pertunjukan musik yang menggunakan satu jenis alat musik disebut ansambel sejenis, ansambel jenis campuran yaitu permainan musik memainkan bersama alat-alat musik yang melodis, harmonis, dan berirama. Sebagai suatu kegiatan musik yang bersifat kolaboratif, harus ada keterpaduan antar musisi, serta kolaborasi antar musisi dalam satu tim ansambel musik. Ansambel merupakan sejumlah alat musik yang secara bersama disusun menjadi sesuatu kebulatan dan menghasilkan bentuk yang memiliki ciri dan makna tertentu, bentuk alat musik merupakan salah satu komponen utama dalam menetapkan ansambel. Oleh sebab itu dalam menetapkan sebuah ansambel diperlukan berbagai komponen, antara lain konsep membentuk sebuah musik ansambel, bentuk alat musik, pemain musik, dan tempat pentas. Dalam sebuah ansambel terdiri dari beberapa pemain musik dimana peran setiap relative sama dalam memainkan sebuah komposisi music (Silitonga, 2018). Pembelajaran materi musik ansambel ditujukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memainkan alat musik dan mengetahui hasil belajar dalam setiap proses pembelajaran (Nugroho et al., 2019).

Tentu saja, untuk memaksimalkan tujuan pembelajaran dan menonjolkan bakat siswa, guru harus menjaga keseimbangan antara teori dan praktik yang diajarkannya. Termasuk menyeimbangkan kapasitas siswa dalam memainkan alat musik. namun ada beberapa kendala yang penulis temukan tentang pembelajaran ansambel di kelas VII-F SMP Negeri 30 Padang, misalnya ada nya faktor siswa tertentu tidak menganggap serius studi mereka.

ansambel, contoh nya seperti siswa tidak memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran ansambel dan tidak mau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru, dan ada juga sebagian kecil siswa yang ribut pada saat proses belajar, dan dalam pelaksanaan pembelajaran, praktik dan keterampilan siswa belum terlaksana secara maksimal.

Masalah lainnya yang penulis temukan yaitu tidak adanya ruangan seni disekolah tersebut, pada saat pementasan atau latihan praktek musik, sekolah memerlukan tempat atau ruangan khusus seperti pentas seni dan studio musik agar dapat terciptanya pementasan atau latihan praktek musik dengan kondusif, karena tidak adanya ruangan khusus pada saat pembelajaran dimulai anak-anak belajar dikelas dan sedikit mengganggu pembelajaran dikelas lain karna bunyi yang keluar pada saat pembelajaran ansambel dimulai. Berdasarkan observasi dan pengamatan peneliti penulis tertarik untuk menyelidiki permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan kelompok pada kelas VII-F di SMP Negeri 30 Padang.

Peneliti juga menemukan masalah lainnya yaitu kurang optimalnya proses penerapan pembelajaran khususnya alat musik ansambel, selama kelas berlangsung, banyak siswa yang tidak bertanya, dan beberapa di antara mereka kesulitan menjawab pertanyaan guru. Beberapa siswa tidak mencatat pembelajarannya pada buku catatan yang dibawa sehingga siswa kurang memahami pembelajaran

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan tergolong penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif bersifat penemuan. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan memahami fenomena social (Mappasere & Suyuti, 2019). Penelitian kualitatif biasanya menggunakan pola-pola seperti: 1) Bersiklus, artinya prosesnya dapat berulang, 2) Mencatat data, dan 3) Memeriksa data. Dengan menggunakan metode kualitatif, data yang didapat tentang pembelajaran ansambel, akan lebih lengkap, lebih mendalam dan bermakna sehingga penelitian ini dapat tercapai. (Dhari & Sari, 2023).

Penelitian ini difokuskan pada pengajaran siswa kelas VII F SMP Negeri 30 Padang tentang ansambel musik Salah satu bidang seni dan budaya yang dicakup, Instrument penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri, dengan bantuan alat tulis dan kamera. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut: dokumentasi, wawancara dan tinjauan pustaka. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru seni budaya dan siswa/siswi SMP Negeri 30 Padang (Prabowo et al., 2017) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan tahap yang paling utama pada penelitian, tujuan utama adanya analisis adalah memperoleh data sehingga peneliti harus membuat

teknik pengumpulan data yang tepat. Mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mendeskripsikan, dan menyimpulkan adalah langkah-langkah yang diperlukan untuk menganalisis data.

Hasil dan Pembahasan

1. Pembelajaran Seni Budaya Ansambel Musik di SMPN 30 Padang

Pembelajaran Seni Budaya dikelas VII F SMP Negeri 30 Padang dilakukan dalam 1 kali pertemuan dalam seminggu dan jumlah kelas yang terdapat pada SMP Negeri 30 Padang yaitu berjumlah 7 kelas. Pembelajaran seni musik dalam bidang seni, mempelajari seni budaya sama dengan mempelajari mata pelajaran lainnya. Dalam situasi ini, guru bertanggung jawab sebagai pendidik dengan menghasilkan dan menyampaikan informasi kepada siswa, sedangkan siswa yang sedang belajar memperoleh keahlian guru di kelas. Ada beberapa aspek seni dalam implementasi seni budaya, antara lain seni rupa, musik, tari, dan seni teater.

2. Perencanaan Pembelajaran Musik Ansambel di Kelas VII F SMP Negeri 30 Padang

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu pendekatan yang sistematis yang mencakup analisis kebutuhan pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran, pengembangan bahan ajar, serta pengembangan alat evaluasinya dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Nur Nasution, 2017).

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti melihat proses pembelajaran seni budaya yaitu seni musik khususnya pembelajaran ansambel di kelas VII F. Materi yang diambil adalah pembelajaran musik ansambel sederhana, memainkan recorder dengan lagu Mengheningkan Cipta. Dalam proses penggunaan budaya dan seni yang dipelajari melalui materi musik ansambel sederhana, Peneliti mempelajari bagaimana pembelajaran dilaksanakan dan dievaluasi, serta penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di sekolah.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Musik di Kelas VII F SMP Negeri 30 Padang

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahapan yang terkait dengan proses merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Oleh karena itu maka pembelajaran perlu dikelola secara sistematis dan terorganisasi untuk memajukan belajar, membina kondisi, dan menyediakan kegiatan-kegiatan yang mengakibatkan terjadinya peristiwa dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai (Palupi, 2013).

Pelaksanaan Pembelajaran pada pertemuan pertama siswa menerima rencana pembelajaran dari guru. Kemudian guru menyampaikan pengertian musik ansambel rekorder dengan unsur-unsurnya, setelah guru menjelaskan apa itu musik ansambel beserta unsur-unsurnya, guru meminta kepada siswa untuk kembali menjelaskan penjelasan yang diberikan oleh guru. Selanjutnya guru menjelaskan kepada siswa dan siswi materi tentang teknik penjarian, ketepatan meniup recorder, ketepatan membaca notasi dan kekompakan. Dan pada saat guru menjelaskan isi pembelajaran kepada siswa, guru ingin mereka memperhatikan dan memahami apa yang dikatakan.

Penerapan pembelajara Pada pertemuan kedua, guru meminta agar siswa mengakses halaman isi pembelajaran. "Ansambel Musik" di buku paket dan diberi waktu 5 menit untuk kembali membaca materi sebelumnya, lalu guru kembali menjelaskan materi tentang musik ansambel recorder, Selanjutnya instruktur membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan tugas kepada mereka. teknik penjarian dan tangga nada pada alat musik recorder, setelah itu guru juga meminta siswa untuk melakukan latihan ketepatan notasi dan mempelajari lagu Mengheningkan Cipta. Setelah menjelaskan materi dan melakukan latihan penjarian dan ketepatan notasi, Siswa mendapat kesempatan untuk bertanya tentang segala hal yang belum mereka pahami sepenuhnya kepada guru. Guru juga tidak lupa memastikan siswa memahaminya dan mengulang-ulang latihan teknik penjarian, ketepatan intonasi dan materi yang sudah disampaikan.

Pelaksanaan Pembelajaran pada pertemuan ketiga yaitu guru kembali mengulang-ulang pembelajaran musik ansambel sebelum ulangan harian di laksanakan. Setelah menjelaskan pembelajaran musik ansambel, Setelah itu, guru menginstruksikan siswa untuk berperilaku baik di kursi yang telah ditentukan. dan diberi waktu 5 menit untuk mempersiapkan alat tulis sebelum memulai ulangan harian. Adapun ulangan harian diberi waktu sekitar 20 menit dalam pengerjaannya sebelum pembelajaran selesai

Pelaksanaan Pembelajaran pada pertemuan keempat yaitu guru mengkondisikan siswa dan siswi agar berada pada kelompok yang telah di tetapkan pada pertemuan sebelumnya dan diberi waktu sekitar 5 menit kepada siswa untuk menyiapkan alat musik recorder dan latihan. Kemudian secara bergantian masing-masing kelompok memainkan lagu Mengheningkan Cipta hingga pengambilan nilai selesai.

Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengukur suatu sesuatu atau keadaan sehingga menghadirkan suatu informasi berupa nilai sebagai alternative dalam mengambil keputusan (Dr.Ambiyar.M.Pd., 2019).

Guru memberikan evaluasi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan pada awal pertengahan dan penutup pembelajaran kepada siswa untuk menilai pemahaman siswa dalam mendengarkan guru dan memahami materi yang telah diajarkan. Selain itu, guru

menawarkan siswa kesempatan untuk bertanya tentang apa pun yang mereka tidak mengerti, namun tidak ada satupun yang berani. selama pemberian materi pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya hasil belajar siswa dilihat dari seberapa lengkapnya catatan yang ditulis siswa secara mandiri. Peneliti mengamati catatan siswa secara keseluruhan terbilang lengkap. Nilai harian keaktifan dan nilai harian catatan siswa kemudian digabung bersama nilai ulangan harian dengan rumus rata-rata jumlah dua nilai harian (catatan dan keaktifan) ditambah nilai ulangan harian dibagi dua. Penggabungan nilai tersebut akan menjadi hasil nilai pengetahuan pada materi bermain musik ansambel. Namun, ditemukan fakta bahwa nilai ulangan harian siswa yang rendah dibawah KKM = 80.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, ditentukan bahwa penggunaan ansambel di SMP Negeri 30 Padang belum dilaksanakan secara efektif. Penelitian ini sangat penting dilakukan agar dapat membantu guru menemukan masalah pada saat pembelajaran ansambel, Ketika guru mengatur pelajaran, mereka mengikuti kurikulum/RPP yang terdapat dalam buku teks siswa. Dan dari Bahan, media, dan proses yang digunakan telah dirancang dengan cermat. Guru mengkomunikasikan subjek secara efektif melalui ceramah, sekaligus mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam sesi tanya jawab. Namun nilai ujian harian anak tertentu masih di bawah KKM (80). Kemampuan alat musik pada praktiknya sudah lengkap terutama pada saat demonstrasi, namun guru tidak menyesuaikan RPP agar siswa terbiasa dengan keterampilan memainkan alat musik rekorder. Luaran dari hasil perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tersebut di atas kemudian dikaji dengan memperhatikan kriteria pengukuran hasil belajar siswa melalui kegiatan penilaian. Berdasarkan kriteria evaluasi tersebut, ditentukan bahwa siswa kurang memahami pembelajaran. Kurang kondusif nya ruang seni sehingga pada saat pembelajaran suara terdengar ke kelas lainnya, dan keseriusan siswa dalam mempelajari musik ansambel tergolong kurang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang Pembelajaran Musik Ansambel di kelas VII F SMP Negeri 30 Padang, penulis memberikan saran yang terkait permasalahan yang di teliti yaitu:

1. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap guru seni budaya lebih mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan RPP dan sejalan dengan buku paket siswa.
2. Peneliti berharap proses pelaksanaan pembelajaran ansambel di kelas VII F SMP Negeri 30 Padang dapat berjalan lebih baik. dengan adanya fasilitasi media pembelajaran seperti proyektor agar pembelajaran lebih menarik dan bervariasi sehingga pelaksanaannya dapat tercapai

3. Peneliti berharap pelaksanaan kegiatan evaluasi dapat berjalan lebih baik dengan cara guru memberikan pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran ansambel agar penilaian dapat dilakukan dengan lebih baik lagi

Referensi

- Asfar, T., Asfar, I. A., Asfar, A. H., & Kurnia, A. (2020). Landasan Pendidikan: Hakikat Dan Tujuan Pendidikan (Foundation Of Education: Essence And Educational Objectives). *Jurnal Pendidikan Dan Edukasi*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.22158.10566>
- Dedi Lazuardi. (2017). 1112-1988-1-Sm. *MANAJEMEN KURIKULUM SEBAGAI PENGEMBANGAN TUJUAN PENDIDIKAN Dedi*, 1, 99–112.
- Dhari, B. W., & Sari, A. M. (2023). Festival Sebagai Bentuk Sosialisasi Terhadap Kontinuitas Eksistensi Tari Galombang Duo Baleh di Nagari Sintuak Padang Pariaman. *Melayu Arts and Performance Journal*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.26887/mapj.v6i1.3611>
- Dr.Ambiyar.M.Pd., D. M. D. S. M. P. T. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN EVALUASI PROGRAM* (kesatu). ALFABETA. [http://repository.upiypk.ac.id/2917/1/BUKU METODOLOGI PENELITIAN EVALUASI PROGRAM-MUHARIKA FIX.pdf](http://repository.upiypk.ac.id/2917/1/BUKU%20METODOLOGI%20PENELITIAN%20EVALUASI%20PROGRAM-MUHARIKA%20FIX.pdf)
- Fathurrahman, M. (2020). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Di Smp Kosgoro Tangerang. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51934>
- Habibi, Y. (2016). Pembelajaran Ansambel Musik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Malang. *Perancangan Program Acara Televisi Feature Eps. Suling Gamelan Yogyakarta*, 1–109.
- Ihsana El Khuluqo. (2017). *Belajar dan pembelajaran : konsep dasar, metode dan aplikasi nilai-nilai spiritualitas dalam proses pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1008323#>
- Lailatussaadah, L. (2015). Upaya Peningkatan Kinerja Guru. *Intelektualita*, 3(1), 243106.
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. In *Metode Penelitian Sosial* (Vol. 33).
- Nugraha, R. P. (2016). Konstruksi Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu “Bendera”). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 5(3), 290–303. <https://www.neliti.com/publications/237541/konstruksi-nilai-nilai-nasionalisme-dalam-lirik-lagu-analisis-semiotika-ferdinan>
- Nugroho, M. A., Florentinusa, T. S., & Lestari, W. (2019). Pengembangan Instrumen Penilaian Materi Musik Ansambel Berbasis Android bagi Siswa SMP. *Seminar Nasional Pascasarjana*, 2019, 207–215. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/622/540>
- Nur Nasution, W. (2017). Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur. *Ittihad*, 1, 185–195.

-
- Palupi, R. S. (2013). Pelaksanaan Pembelajaran IPS di SMK Nasional Pati. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, Vol.1(No.1), hlm 72.
- Prabowo, A., Retnoningsih, E., Studi, P., Informasi, S., Insani, S. B., Siliwangi, J., Rawa, N., Posters, H., Jurnal, M., Bina, M., Leitch, R. A., & Davis, K. R. (2017). *Sistem Informasi Reservasi Kamar Hotel Pada Hotel Posters MICE*. 1(2), 147–160.
- Purnomo, E., Haerudin, D., Rohmanto, B., & Juih, J. (2017). Buku Guru Seni Budaya Kelas VIII SMP/MTs. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 7, Issue 2).
- Silitonga, P. H. (2018). Ansambel Musik Batak Toba Sebagai Pengiring dalam Peribadata Umat Kristen Etnis Batak Toba di Medan. *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya*, 1(2), 70. <https://doi.org/10.24114/gondang.v1i2.8565>
- Sofiyanti, E. (2016). Peningkatan Kreativitas Bermain Musik Ansambel Dengan Metode Discovery Learning. *Jurnal Pendidikan Tindakan Kelas*, 6(3), 1–6.